

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya. Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara

3.2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian adalah di SD Negeri 1 Wakurempa desa Wakurempa dan kecamatan Buton Utara. Penulis memilih penelitian untuk peran orang tua dalam pembelajaran *daring* pada siswa SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara karena pihak sekolah ini sudah berjalan penerapan pembelajaran *daring* yang mana peran orang tua sangatlah penting dalam proses belajar anak. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara.

3.3. Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan pemecahan masalah. Sumber data adalah sumber dari

mana data akan digali. Dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini peneliti fokuskan terhadap peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara . Agar lebih mudah peneliti berikan penjelasan terkait sumber data yang peneliti ambil, sebagai berikut:

1. Data Primer

Dari hasil Observasi dan Wawancara maka ada beberapa data yang saya temukan yaitu dari observasi mengenai fasilitas sekolah yang ada di SD Negeri 1 Wakurempa dikatan sudah lengkap mulai dari Ruang kelas, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, dan Ruang Toilet.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dengan cara observasi maupun wawancara. Dalam hal ini peneliti menentukan informan untuk menggali sumber data. Sebelum menentukan informan peneliti harus menyesuaikan dengan kriteria-kriteria informan. Informan dalam penelitian kualitatif yakni informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih haruslah memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

No	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
1	Kepala SD Negeri 1	Gambaran	-Wawancara
	Wakurempa Buton Utara	Umum SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara	- Dokumentasi -Observasi
	Guru Wali Kelas V	Pembelajaran <i>daring</i> di SD Negeri 1 Wakurempa	
2	Pembelajaran <i>daring</i>	Pembelajaran <i>daring</i> di SD Negeri 1 Wakurempa di lakukan dengan menggunakan media aplikasi whatsapp.	-Wawancara -Observasi

3	5 Orang tua siswa kelas V	Peran orang tua siswa dalam pembelajaran <i>daring</i> di rumah.	
		Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran <i>daring</i> di rumah.	

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer. Data sekunder peneliti berupa data yang terkait dengan pembelajaran *daring*, Perang orang tua dalam pembelajaran *daring* kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara. Dengan adanya dua data tersebut diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan Wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai peran orang tua siswa dalam pembelajaran daring. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subjek hendaknya merupakan suatu *partnership*.

2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat gambaran umum seperti keadaan SD N 1 Wakurempa, visi dan misi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, perangkat guru mengajar serta data-data yang menggambarkan pembelajaran *daring* di rumah, peran orang tau dalam pembelajaran daring di rumah, serta data mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara.

3. Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran orang tua dan kesulitan dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara.

3.5. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun pengumpulan dokumen-dokumen terkait. Setelah observasi langsung di lokasi yang diteliti maka peneliti bisa melihat keabsahan data untuk mengidentifikasi terkait peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di sekolah tersebut. Hasil wawancara dan catatan lapangan segera dipaparkan melalui paparan tertulis. Tidak lupa dokumentasi berupa dokumen- dokumen mengenai peran orang tua dalam pembelajaran *daring* disana. Maka tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis data.

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data*

display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2015:337).

Langkah-langkah analisis data yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Tahapan reduksi data dilakukan untuk mereduksi data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini berarti data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul kemudian dirangkum, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pembelajaran *daring*. Peran Orang Tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan data*. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan data*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Langkah kedua adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menguraikan hasil penelitian yang telah didapat dengan teks naratif,

sehingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif. Maka dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penelitian peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di SD Negeri 1 Wakurempa Buton Utara.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, ada empat kriteria dalam menetapkan keabsahan data yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).

Peneliti akan menggunakan kriteria kepercayaan (*credibility*). Kriteria kepercayaan berfungsi untuk melakukan penelaahan data secara akurat agar tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan detail mengenai peran orang tua dan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran *daring* dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sampai data yang diperlukan cukup. Berdasarkan keterangan tersebut, maka

setiap tahap dalam proses dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen-dokumen yang didapatkan dengan melalui metode wawancara yang didukung dengan observasi dan dokumentasi agar mendapatkan sumber data.

